

ABSTRAK

Salsiela Sabda Rifa (1199240161): “PENGARUH *WORK FAMILY CONFLICT* DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Pada Karyawan Wanita Bidang Keperawatan RSUD Pameungpeuk Garut)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya penurunan kinerja karyawan wanita bidang keperawatan di RSUD Pameungpeuk Garut. Dari hasil mini survey yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa perawat wanita yang sudah menikah dalam bekerja mengalami beberapa masalah antara lain sebagai berikut: 1) memikirkan permasalahan yang ada di rumah sehingga saat bekerja tidak fokus pada pekerjaan, 2) adanya shift malam membuat perawat tidak memiliki waktu yang cukup bersama keluarga, 3) kekurangan dukungan dari pihak keluarga dan sesama pekerja, 4) beban kerja yang diberikan secara berlebih sehingga membuat menurunnya konsentrasi dan merasa kelelahan, 5) banyak pasien yang tidak kooperatif, 6) tuntutan untuk tetap dalam keadaan waspada yang tinggi dalam waktu yang lama. Beberapa permasalahan tersebut diduga menjadi penyebab menurunnya kinerja karyawan wanita bidang keperawatan di RSUD Pameungpeuk Garut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan dari *work family conflict* dan beban kerja terhadap kinerja karyawan wanita bidang keperawatan di RSUD Pameungpeuk Garut. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu, 1) *work family conflict* (Utaminingsih, 2017), 2) beban kerja (Tarwaka, 2018) dan 3) kinerja (Kasmir, 2018).

Untuk menjawab pertanyaan di atas peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Sampel diambil menggunakan teknik non-probability sampling berjenis sampling jenuh. Terdapat 31 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis instrumen, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan spss versi 2.9.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *work family conflict* berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan nilai 0.001 dan nilai thitung $3.526 > 1.701$ (ttabel). Dan beban kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan nilai 0.000 dan nilai thitung $1.847 > 1.701$ (ttabel). Secara simultan *work family conflict* dan beban kerja berpengaruh dan signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 70,40%.

Kata Kunci: *Work Family Conflict*, Beban Kerja, Kinerja